



PAKET MATA KULIAH PILIHAN PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO

PAKET Mata Kuliah PILIHAN adalah sistem yang digagas oleh Bapak **DR. Adnan, ST, MT** sekitar 3 (tiga) tahun yang lalu ketika **KURIKULUM 2015** mulai dibahas. Secara konseptual, sistem paket ini adalah pengembangan atau pemekaran dari sistem konsentrasi yang biasa. "Paket Mata Kuliah Pilihan adalah Konsentrasi 'kecil' ", kata Pak Adnan. ".....atau Konsentrasi adalah sebenarnya Paket Mata Kuliah Pilihan 'besar'".

Jadi secara konseptual sebenarnya sistem paket ini **SAMA SAJA** dengan sistem konsentrasi, hanya berbeda ukuran-*(size)*-nya saja. Karena Paket Mata Kuliah Pilihan lebih kecil daripada Konsentrasi, maka otomatis jumlahnya pun menjadi lebih banyak. "Dan lebih cair...", kata Pak Adnan. Kalau dalam **KURIKULUM 2010** dan sebelumnya kita hanya punya **3 (tiga)** konsentrasi yang "*rigid*", maka sekarang dengan **KURIKULUM 2015** kita menawarkan **10 (sepuluh)** paket mata kuliah pilihan di semester ganjil, **11 (sebelas)** paket mata kuliah pilihan di semester genap, masih ditambah lagi dengan tidak kurang dari **51 (limapuluh satu)** mata kuliah pilihan non-paket, semuanya "cair" seperti kata Pak Adnan, artinya tidak tersekat secara eksklusif sebagaimana yang kita aselenggarakan pada era konsentrasi (alm), dan angka-angka ini pun masih bisa terus bertambah dan berkurang setiap saat secara dinamis.

LATAR BELAKANG Sistem Paket Mata Kuliah Pilihan

Selain karena istilah "konsentrasi" tidak dikenal lagi dalam struktur organisasi Universitas Hasanuddin sejak beberapa tahun yang lalu, yang menjadi latar-belakang utama dari diperkenalkannya sistem paket ini adalah landasan "filosofis" dari kurikulum Fakultas Teknik setelah pindah ke Kampus Gowa yaitu "**Laboratory-based Education**", disingkat **LBE**. Gedung-gedung dan ruangan-ruangan di Kampus Gowa dirancang dengan landasan prinsip **LBE**. Oleh karena itu, **KURIKULUM 2015** pun disusun berbasis **LBE**, yang di PS Teknik Elektro kita sebut sebagai **R&D-based Curriculum** atau **Kurikulum Berbasis Litbang**, yang merupakan pengembangan dari **KBK** (Kurikulum Berbasis Kompetensi) lalu disesuaikan dengan format **KKNI** (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).

Dengan konsep **LBE** maka Program Studi Teknik Elektro tidak menghasilkan lulusan Sarjana Teknik (Elektro) dengan latar-belakang konsentrasi **TEL, TT&SI** atau **TKKE** lagi, melainkan Sarjana Teknik (Elektro) dengan latar-belakang laboratorium tertentu, karena mereka akan mengakhiri masa studi Strata-1 (semoga "*khusnul khotimah*") di salah satu laboratorium di bawah naungan Jurusan (atau Departemen?) Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin. Saat ini terdaftar ada **12 (duabelas)** laboratorium riset dan **16 (enambelas)** *working/research groups* - jadi semuanya ada **28 (duapuluh delapan)** - yang siap menampung mahasiswa semester 7 dan 8 untuk mengakhiri dan menuntaskan masa studi mereka. Nah, bagaimana caranya mereka bisa sampai di "*entry point*" **salah satu** dari sekian banyak Lab/WG/RG itu setelah menyelesaikan matakuliah-matakuliah wajib pada akhir semester 4?

Ketika seorang mahasiswa Teknik Elektro menyelesaikan semester 4, ia akan "dihadang" oleh kurang-lebih **100 (seratus)** matakuliah pilihan - mohon maaf, jumlah persisnya sulit sekali dihitung - di semester 5, 6 dan 7 yang harus dilalui untuk sampai ke "*entry point*" **salah satu** dari **28 (duapuluh delapan)** Lab/WG/RG. Banyaknya matakuliah pilihan dan Lab/WG/RG ini adalah "kekayaan intelektual" yang telah dikumpulkan oleh jurusan/departemen/program-studi Teknik Elektro selama lebih

setengah abad usianya dan harus dibanggakan, dikelola dengan sebaik-baiknya serta dilestarikan. Bukankah salah satu dari misi penting akademia adalah melestarikan dan mengembangkan ilmu-pengetahuan?

Tapi bagi seorang mahasiswa yang baru menyelesaikan 4 dari 8 semester masa studinya, banyaknya matakuliah pilihan dan Lab/WG/RG itu tentu akan tampak seperti "hutan belantara" yang membingungkan, sehingga diperlukan semacam "road map" agar tidak tersesat di sepanjang 4 semester berikutnya yang harus diselesaikan. Pada era konsentrasi di **KURIKULUM 2010** dan sebelumnya (sejak tahun **1995**), mahasiswa Teknik Elektro dalam satu angkatan masih bersama-sama mengambil matakuliah-matakuliah wajib yang sama sampai semester ke 3, kemudian memasuki semester ke 4 mereka berpisah jalan, dengan memilih salah satu dari 3 (tiga) konsentrasi. Sekarang ini, dengan **KURIKULUM 2015**, sampai semester 4 mereka masih akan bersama-sama, setelah itu mereka harus berpisah jalan. Tapi mana jalannya? Tidak ada lagi konsentrasi..... makanya disediakan konsentrasi-konsentrasi "kecil" berupa paket-paket matakuliah pilihan sebagai gantinya.

MANFAAT Sistem Paket Mata Kuliah Pilihan

Manfaat utama dari adanya paket-paket matakuliah pilihan adalah sebagai pemandu dari mahasiswa yang akan memasuki semester ke 5 untuk merencanakan "road map" studi mereka selanjutnya. Pada era konsentrasi yang lalu, pada saat memasuki semester 4, mahasiswa hanya diberi 3 (tiga) pilihan, yaitu memilih konsentrasi **TEL**, **TT&SI** atau **TKKE**, kemudian selanjutnya tinggal mengikuti saja ketentuan-ketentuan yang berlaku pada masing-masing konsentrasi, sampai nantinya "mengurus berkas" di jurusan kembali ketika akan menghadapi ujian akhir Strata 1 atau ujian tutup atau sidang sarjana.

Pada era **LBE** sekarang ini dengan **KURIKULUM 2015**, mahasiswa yang memasuki semester 5, akan dihadapkan pada **28 (duapuluh delapan** - masih mungkin bertambah lagi) pilihan Lab/WG/RG tempat mereka nantinya akan menyelesaikan studinya pada semester 7 dan 8. Untuk sampai ke sana, mereka harus memilih **minimal (9 + 9 + 4 = 22) SKS** dari kurang-lebih **100 (seratus, juga masih bisa bertambah)** matakuliah pilihan sebagai "tiket"-nya. Jangan sampai pilihan mereka malah menyesatkan, atau tidak membawa mereka ke mana-mana. Dengan disediakan paket-paket matakuliah pilihan, mahasiswa dapat menggunakannya untuk menyusun semacam "road map" studi mereka supaya bisa sampai ke akhir masa studi dengan selamat dan sukses, *khusnul khotimah* ! Tentu saja ke-**28** kepala/penanggung-jawab Lab/WG/RG harus memberikan informasi yang jelas tentang paket-paket matakuliah mana yang akan mengantarkan mahasiswa ke Lab/WG/RG mereka masing-masing.

Dari segi kompetensi, mahasiswa yang mengambil matakuliah pilihan sesuai dengan paket-nya, diharapkan akan memiliki kompetensi yang utuh dalam bidang studi tertentu, sehingga nantinya pada semester 7 dan 8 ketika mereka bekerja dan belajar di Lab/WG/RG yang dipilih, atau ketika mereka mengambil Kerja Praktek dan Kuliah Kerja Nyata, bisa menjadi bekal mereka untuk ber-kontribusi secara nyata sesuai kompetensinya tersebut. Pada era **LBE** ini, target kita bukan saja mengejar kompetensi mahasiswa ketika mereka lulus sebagai sarjana, tetapi kita harapkan kompetensi itu sudah mereka buktikan dalam bentuk kontribusi sebelum mereka di-wisuda.

Dalam pengelolaan program-studi, pemaketan matakuliah pilihan akan memudahkan dalam penyusunan jadwal. Sebelum semester baru dimulai, biasanya ada rapat dosen membahas pembagian matakuliah kepada pengampunya masing-masing. Sebelum itu seyogyanya nanti (sekarang belum dilakukan) diadakan dulu rapat untuk menetapkan matakuliah pilihan mana saja yang akan ditawarkan pada semester yang

akan datang. Untuk memilih dan memilah lebih **100-an** matakuliah pilihan tentu bukan perkara mudah. Sistem paket matakuliah akan memudahkan pengelola program-studi dalam menyusun jadwal perkuliahan dan KRS, khususnya untuk sekian banyak matakuliah pilihan.

MASA PERALIHAN

Perubahan kurikulum, apalagi jika bersifat “struktural” sebagaimana perubahan dari **KURIKULUM 2010** ke **KURIKULUM 2015**, selalu menimbulkan berbagai persoalan. Setiap persoalan, baik yang bersifat “massal” (terkait dengan sejumlah mahasiswa yang cukup banyak) mau pun yang bersifat individual, harus ada solusi-nya. Solusi tersebut harus memenuhi setidaknya-tidaknya 2 (dua) syarat: (1) tidak memperpanjang masa studi mahasiswa, kalau bisa malah mempersingkatnya, dan (2) tidak boleh menghilangkan matakuliah yang sudah dilulusi mahasiswa dari transkrip akademik-nya ketika lulus menjadi sarjana.

Sekurang-kurangnya ada **3 (tiga)** kategori mahasiswa yang pada Semester Awal 2016-2017 masih akan mengambil KRS untuk belanja matakuliah, yaitu: (1) mereka yang mengharapkan ketika lulus nanti mendapatkan **transkrip akademik** yang disusun berdasarkan **KURIKULUM 2010**, mungkin telah melulusi sekurang-kurangnya **120 SKS**, (2) mereka yang masih cukup lama akan lulus, sehingga akan mendapatkan **transkrip akademik** yang disusun berdasarkan **KURIKULUM 2015**, mungkin baru melulusi sekitar **70 SKS** atau kurang, dan (3) mereka yang tidak masuk ke dalam salah satu dari kategori (1) atau (2). Yang penting untuk diperhatikan adalah bahwa pada Semester Awal 2016-2017 - dan selanjutnya, tentu saja - yang ditawarkan dalam **KRS** hanyalah matakuliah-matakuliah dari **KURIKULUM 2015** saja, tidak ada lagi matakuliah dari **KURIKULUM 2010**. Jadi dalam memilih matakuliah yang akan diambil, seluruh mahasiswa **HANYA BISA MENGAMBIL MATAKULIAH-MATAKULIAH** dari **KURIKULUM 2015**, karena matakuliah-matakuliah dari **KURIKULUM 2010 TIDAK AKAN DITAWARKAN LAGI** dalam **KRS**. Oleh karena itu, **diwajibkan** kepada **seluruh mahasiswa** Program Studi Teknik Elektro untuk mengisi dan melengkapi Form Kesetaraan, lalu menggunakannya untuk ber-konsultasi dengan Penasehat Akademik masing-masing sebelum mengisi KRS dan berbelanja untuk Semester Awal 2016-2017. Form Kesetaraan itu **tidak di-setor-kan** ke mana-mana, disimpan saja oleh mahasiswa sebagai acuan dalam menyusun “*road map*” studinya masing-masing, sampai nanti masa studinya berakhir.

Untuk mahasiswa dari kategori (1), diharapkan untuk merencanakan **segera** menyelesaikan studinya dan secepat-cepatnya **mengikuti wisuda paling lambat bulan Juni 2017**. Kami akan mengusahakan me-negosiasi Tim SIM UNHAS dan Bagian Transkrip di Biro Akademik agar transkrip akademik yang berdasarkan **KURIKULUM 2010** masih bisa diterbitkan oleh Universitas Hasanuddin sampai selambat-lambatnya periode wisuda bulan September 2017. Tapi tidak ada jaminan, sewaktu-waktu Wakil Dekan 1 FTUH bisa saja melarang diterbitkannya transkrip akademik yang tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku, yaitu **KURIKULUM 2015**.

Untuk mahasiswa dari kategori (2), tidak ada masalah, tinggal men-setara-kan capaian studi-nya selama ini ke **KURIKULUM 2015**, kemudian mengambil matakuliah sesuai yang dituntun dan ditetapkan oleh **KURIKULUM 2015**.

Mahasiswa dari kategori (3), kemungkinan terbanyak dari **Angkatan 2013** atau **Angkatan 2012** yang tertinggal, mempunyai 2 (dua) opsi yang bisa dipilih, yaitu: OPSI (1) mengikuti kategori (1) sampai keluar larangan dari Wakil Dekan 1, atau OPSI (2) mengikuti kategori (2). Dalam hal ini, mahasiswa yang termasuk kategori (3) diharapkan bersama-sama dengan **Penasehat Akademik-nya masing-masing** dapat

dengan cermat, cerdas dan teliti menyusun “road map” studi mereka selanjutnya mulai Semester Awal 2016-2017 yang akan datang sampai kapan mau wisuda, kemudian menetapkan transkrip akademik yang mana mereka harapkan, baru kemudian menentukan matakuliah apa saja yang akan di-KRS-kan semester yang akan datang ini. Disarankan sebaiknya mahasiswa dari kategori (3) bisa menyusun PLAN A dan PLAN B, sehingga jika rencana yang utama tidak berjalan sesuai harapan, masih ada “back up” rencana kedua yang bisa dijalankan.

FREQUENTLY ASKED QUESTIONS

Prinsip dasar: **SEGALA SESUATU YANG TIDAK/BELUM ADA LARANGANNYA, BERARTI DIBOLEHKAN dan SEGALA SESUATU YANG DIBOLEHKAN, TIDAK BERARTI DIHARUSKAN atau DIWAJIBKAN.**

1. Pertanyaan: Boleh tidak mengikuti **KURIKULUM 2010**?

Jawab: **TIDAK BOLEH**, karena yang akan disajikan mulai Semester Awal 2016-2017 hanya **KURIKULUM 2015**.

2. Pertanyaan: Boleh tidak sesudah wisuda nanti minta **TRANSKRIP AKADEMIK** yang disusun berdasarkan **KURIKULUM 2010**?

Jawab: **BOLEH**, sampai nanti dilarang oleh Wakil Dekan 1 FTUH.

3. Pertanyaan: Bagaimana jika berdasarkan **KURIKULUM 2010** tinggal tersisa satu atau dua matakuliah yang tidak disajikan Semester Awal 2016-2017, padahal merencanakan wisuda Desember 2016 atau Maret 2017?

Jawab: Bisa mengajukan Bimbingan Khusus (**BK**) ke Wakil Dekan 1 (*recommended*), atau menunda wisuda sampai menyelesaikan matakuliahnya, atau (kalau banyak kasus yang sama, misalnya matakuliah Praktikum) meminta ke Jurusan agar menyajikan matakuliah tersebut pada Semester Awal 2016-2017.

4. Pertanyaan: Boleh tidak menunda rencana wisuda (sengaja memperpanjang masa studi) dengan mengharapkan **TRANSKRIP AKADEMIK** yang mengacu ke **KURIKULUM 2015** padahal jika mengacu ke **KURIKULUM 2010** bisa selesai lebih cepat?

Jawab: Tidak ada larangannya, tapi sangat **TIDAK DIANJURKAN**.

Pembagian Tugas Tim FGD Kurikulum 2015

Mahasiswa Angkatan	Anggota Tim FGD Kurikulum 2015
2011 dan sebelumnya	Ibu Intan Sari Areni
2012	Pak Rhiza S. Sadjad
2013	Ibu Ingrid Nurtanio
2014	Ibu Dewiani Djamaluddin
2015	Ibu Tity Ardiati Arief

http://www.unhas.ac.id/rhiza/arsip/jurusan/FGD_KURIKULUM_2015/2016/PERSIAPAN/

Nama	No. HP/WA/Telegram	Alamat e-mail
Rhiza S. Sadjad	08164312162	rhiza@unhas.ac.id
Ingrid Nurtanio	08152522716	ingrid@unhas.ac.id , ingrid_unhas@yahoo.com
Dewiani Djamaluddin	081524249044 085395630544	dewiani_djamaluddin@yahoo.com , dewianidj@gmail.com , dewiani@unhas.ac.id ,
Intan Sari Areni	081243337643 08114188802	intan_sariareni@yahoo.com , intan@unhas.ac.id
Ardiaty Arief	081241693305	ardiaty@engineer.com